

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Yayasan Al-kautsar adalah koperasi yang berlokasi di jalan Saluyu Indah IV/16, Riung Bandung Permai, RT 04/RW 10, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Koperasi Yayasan Al-kautsar memiliki jenis kegiatan usaha seperti simpan pinjam, penjualan sembako, penjualan pakaian jadi, dan penjualan kebutuhan rumah tangga. Tujuan dibangunnya koperasi ini adalah untuk mempermudah karyawan dalam memenuhi kebutuhan.

Dalam kegiatan usaha yang akan dijual Koperasi Yayasan Al-kautsar membeli pada beberapa *supplier* yang berbeda-beda. Barang yang ingin dibeli dilakukan dengan cara memesan ke *supplier*, kemudian *supplier* datang ke koperasi untuk mengantar barang pesanan yang telah dipesan. *Supplier* memberikan bukti pembelian ke pihak koperasi, proses pembayaran dilakukan secara tunai maupun *credit* tergantung kondisi uang yang memungkinkan. Pada tahun 2015 jumlah persediaan barang yang ada di koperasi mengalami kenaikan 65% dari pada tahun sebelumnya yang awalnya jumlah persediaan hanya 35 stok barang menjadi 55 stok barang. Kenaikan tersebut membuat pegawai yang menangani transaksi persediaan harus bekerja lebih ekstra. Pencatatan transaksi tersebut masih dilakukan secara manual kemudian direkap ke *Microsoft Excel* pada proses tersebut memungkinkan terjadi kesalahan yang berakibatkan fatal. *User* dapat menginputkan apapun tanpa memunculkan pesan *error* atau kesalahan data. Proses pembelian ini dilakukan secara rutin sehingga mempengaruhi ketersediaan barang yang akan dijual. Hal itu menyebabkan pegawai koperasi sering melakukan kesalahan, seperti kesalahan dalam menulis nominal pada nota, kesalahan dalam menulis jumlah pesanan, dan lain-lain.

Setiap barang yang telah dibeli bisa diretur ke koperasi apabila barang tersebut mengalami kerusakan. Barang yang rusak akan diganti dengan barang yang baru. Untuk proses kegiatan returnnya dimulai dengan pelanggan datang ke koperasi kemudian pelanggan membawa barang yang ingin diretur. Pegawai akan mengecek

langsung keadaan barang tersebut. Jika barang dibeli benar-benar rusak pihak koperasi akan menggantinya dengan barang yang baru jika tidak ada barang maka akan diberi uang dan akan dicatat sebagai transaksi retur. Pada tahun 2015 jumlah barang yang akan diretur pegawai koperasi mengalami 5% dari tahun sebelumnya kenaikan dari tahun ke tahun tidak ada jumlah retur yang bertambah. Barang yang telah diretur pembeli akan diretur kembali ke *supplier*. *Supplier* akan mengganti dengan barang baru ke koperasi. Masalah yang sering timbul terkadang *supplier* tidak mau menerima barang yang ingin diretur, sehingga pegawai koperasi mengalami kerugian.

Pencatatan transaksi di Koperasi Yayasan Al-kautsar dalam bentuk jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi. Masih dilakukan secara manual dengan menulis dibuku harian koperasi. Pada tahun 2015 pegawai yang mencatat transaksi dikoperasi sering mengalami kesulitan karena kendala seperti buku harian basah atau hilang. Pencatatan transaksi tersebut tidak efektif karena memakan banyak waktu dan berisiko terhadap rusak nya buku harian. Masalah yang sering timbul adalah kelalaian pegawai tidak menuliskan jurnal umum, buku besar, dan laporan penjualan yang sudah ada di buku harian. Sehingga mempengaruhi jumlah masukkan, selain itu pegawai koperasi juga terkadang salah menuliskan jumlah nominal buku harian.

Pembagian laba rugi dibagikan setelah melakukan rapat anggota. Pembagian laba rugi dibagikan setelah rapat anggota tahunan (RAT) yang dibagikan secara langsung ke anggota dan nilai yang dibagikan modal yang telah disepakati sebelumnya. Pembagian laba rugi sendiri dilakukan secara tunai. Pada tahun 2015 pembagian laba rugi mengalami kenaikan sebesar 25% dari tahun sebelumnya yang cukup menguntungkan para pegawai koperasi. Masalah yang sering timbul ketidak puasan pegawai tidak mau menerima laba rugi yang telah disepakati dan tidak mau dibagi rata, karena melihat keuntungan melebihi omset. Selain itu pegawai koperasi juga terkadang salah merekap laporan laba rugi dan membuat pegawai merasa kecewa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menangani penjualan tunai dan *credit*?
- b. Bagaimana menangani pembelian tunai dan *credit*?
- c. Bagaimana menangani retur pembelian?
- d. Bagaimana membuat jurnal, dan buku besar?
- e. Bagaimana menampilkan Laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Berikut tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat menangani hasil dari rumusan masalah.

- a. Menangani penjualan tunai dan *credit*.
- b. Menangani pembelian tunai dan *credit*.
- c. Menangani retur pembelian.
- d. Menangani jurnal, dan buku besar.
- e. Menangani laba rugi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari makalah ini berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini tidak menangani penentuan harga jual.
- b. Tidak ada Pajak Petambahan Nilai (PPN).
- c. Penentuan dengan angsuran atau penjualan dan pembelian *credit*.
- d. Aplikasi ini tidak menangani penghapusan piutang menggunakan metode cadangan kerugian piutang.
- e. Informasi yang dihasilkan aplikasi ini berupa jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi.

1.5 Metode Pengerjaan

Pada metode pengerjaan proyek akhir ini membutuhkan beberapa metode pengambilan data. Adapun metode pekerjaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan responden untuk memperoleh data yang relevan. Wawancara dilakukan dengan tidak menggunakan struktur yang ketat atau *formal* sehingga informasi yang diperoleh dirasa cukup mendalam. Dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara narasumber adalah manager Koperasi Yayasan Al-kautsar.

b. Metode Obserasi

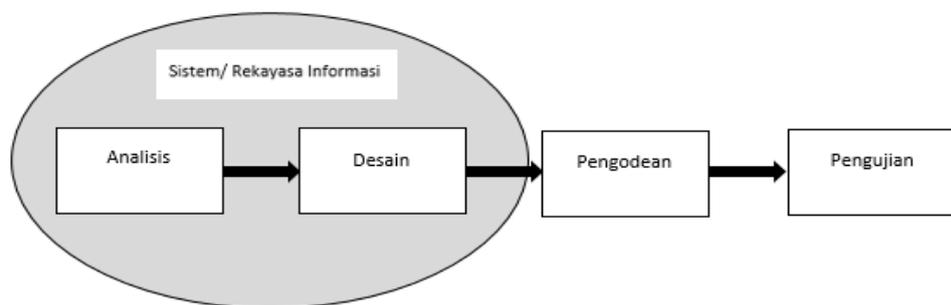
Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diamati.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan studi ke perpustakaan membaca dan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan topik proyek akhir.

1.5.2 Metode Pengembangan

Dalam metode pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* merupakan model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. Berikut tahap-tahap pada metodologi *SDLC* terdiri dari beberapa langkah-langkah seperti



Gambar 1. 1
Model Air Terjun (*Waterfall Development Model*) [1]

Berikut Merupakan tahapan-tahapan pengembangan model *waterfall* depeloment model.

a. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, respresentasi antarmuka, dan proses pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pengodean

Desain harus ditransasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian yang sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan dalam melakukan pembangunan aplikasi.

Tabel 1. 1
Tabel Jadwal Pengerjaan

Tahun	Bulan		Analisis	Desain	Pengodean	Pengujian	
2017	September	1					
		2					
		3					
		4					
	Oktober	1					
		2					
		3					
		4					
	November	1					
		2					
		3					
		4					
	Desember	1					
		2					
		3					
		4					
2018	Januari	1					
		2					
		3					
		4					
	Februari	1					
		2					
		3					
		4					
	Maret	1					
		2					
		3					
		4					
	April	1					
		2					
		3					
		4					
	Mei	1					
		2					
		3					
		4					
	Juni	1					
		2					
		3					
		4					